

BAB IV

UJI HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

PENGARUH KOMPETENSI KOMUNIKASI *TRAINER* PERTANIAN

ORGANIK TERHADAP KOGNISI PETANI MENGENAI

SISTEM PERTANIAN ORGANIK

Bab ini menyajikan hasil uji hipotesis pengaruh kompetensi komunikasi *trainer* terhadap pemahaman dan persepsi petani mengenai sistem pertanian organik. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara variabel pengaruh kompetensi komunikasi *trainer* terhadap pemahaman dan persepsi petani mengenai sistem pertanian organik, serta untuk mengetahui juga seberapa tinggi pengaruh tersebut. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : terdapat pengaruh antara kompetensi komunikasi *trainer* pertanian organik (X) dengan kognisi *trainer* mengenai sistem pertanian organik. Penelitian ini menggunakan alat ukur statistik regresi. Adapun alasan menggunakan analisis regresi karena penelitian bertujuan mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4.1 Uji Asumsi Data

4.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya item suatu pertanyaan dalam kuesioner. Jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila koefisien korelasi $>$ dari nilai r-tabel maka menunjukkan nilai item yang valid, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis dengan menggunakan sampel sebanyak 70, sehingga koefisien r-kritik dengan $N=70$ pada alpha sebesar 0,1 persen, sebesar 0,361. Jika r-hitung $>$ dari r tabel dan nilai r positif maka masing-masing indikator dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Berikut merupakan hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel :

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Komunikasi *Trainer* Pertanian Organik

Variabel	Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kompetensi Komunikasi <i>Trainer</i> Pertanian Organik	X.1.1	0,824	0,3017	Valid
	X.1.2	0,726	0,3017	Valid
	X.1.3	0,735	0,3017	Valid
	X.1.4	0,706	0,3017	Valid
	X.1.5	0,859	0,3017	Valid
	X.1.6	0,731	0,3017	Valid
	X.1.7	0,796	0,3017	Valid
	X.2.1	0,710	0,3017	Valid
	X.2.2	0,747	0,3017	Valid
	X.2.3	0,673	0,3017	Valid
	X.2.4	0,784	0,3017	Valid
	X.2.5	0,764	0,3017	Valid
	X.2.6	0,765	0,3017	Valid
	X.2.7	0,697	0,3017	Valid
	X.2.8	0,519	0,3017	Valid
X.2.9	0,758	0,3017	Valid	

	X.2.10	0,669	0,3017	Valid
	X.2.11	0,634	0,3017	Valid
	X.2.12	0,672	0,3017	Valid
	X.2.13	0,589	0,3017	Valid
	X.2.14	0,696	0,3017	Valid
	X.3.1	0,703	0,3017	Valid
	X.3.2	0,610	0,3017	Valid
	X.3.3	0,767	0,3017	Valid
	X.3.4	0,600	0,3017	Valid
	X.3.5	0,851	0,3017	Valid
	X.3.6	0,731	0,3017	Valid
	X.3.7	0,746	0,3017	Valid
	X.4.1	0,795	0,3017	Valid
	X.4.2	0,829	0,3017	Valid
	X.4.3	0,602	0,3017	Valid
	X.4.4	0,749	0,3017	Valid
	X.4.5	0,859	0,3017	Valid
	X.4.6	0,755	0,3017	Valid
	X.4.7	0,745	0,3017	Valid
	X.4.8	0,671	0,3017	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas kompetensi komunikasi *trainer* pertanian organik dinyatakan valid. Terbukti dengan semua nilai hasil r hitung pada indikator variabel yang ditunjukkan dengan nilai Corrected Item Total Correlation tersebut melebihi nilai r hitung yang diperoleh dari nilai $df = n - 2$, $70 - 2 = 68$, dan $\alpha = 0,01$ yaitu $0,3017$. Maka, 36 pertanyaan mengenai kompetensi komunikasi dapat menjadi acuan dalam mengukur variabel kompetensi komunikasi *trainer* pertanian organik.

Tabel 4.2

Kognisi Petani Mengenai Sistem Pertanian Organik

Variabel penelitian	Butir Pertanyaan	Nilai R hitung	R tabel 0,01	Keterangan
Kognisi Petani Mengenai Sistem Pertanian Organik	Y.1.1	0,955	0,3017	Valid
	Y.1.2	0,932	0,3017	Valid
	Y.1.3	0,362	0,3017	Valid
	Y.1.4	0,957	0,3017	Valid
	Y.1.5	0,959	0,3017	Valid
	Y.1.6	0,970	0,3017	Valid
	Y.1.7	0,955	0,3017	Valid
	Y.1.8	0,967	0,3017	Valid
	Y.2.1	0,932	0,3017	Valid
	Y.2.2	0,975	0,3017	Valid
	Y.2.3	0,977	0,3017	Valid
	Y.2.4	0,978	0,3017	Valid

	Y.2.5	0,967	0,3017	Valid
	Y.2.6	0,973	0,3017	Valid
	Y.3.1	0,962	0,3017	Valid
	Y.3.2	0,976	0,3017	Valid
	Y.3.3	0,961	0,3017	Valid
	Y.3.4	0,912	0,3017	Valid
	Y.3.5	0,960	0,3017	Valid
	Y.3.6	0,968	0,3017	Valid
	Y.3.7	0,972	0,3017	Valid

Selain itu hasil pengujian validitas kognisi petani mengenai sistem pertanian organik dinyatakan valid. Terbukti dengan semua nilai hasil r hitung pada indikator variabel yang ditunjukkan dengan nilai Corrected Item Total Correlation tersebut melebihi nilai r hitung yang diperoleh dari nilai $df = n - 2$, $70 - 2 = 68$, dan $\alpha = 0,01$ yaitu $0,3017$. Maka, 21 pertanyaan di atas dapat menjadi acuan dalam mengukur variabel kognisi petani mengenai sistem pertanian organik.

4.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya atau reliable jika pengujian dilakukan lebih dari 1 kali. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besar nilai *Cronbach's Alpha* instrumen dari masing-masing dimensi yang diuji. Kriteria dikatakan reliabel apabila nilai r alpha \geq nilai standarisasi sebesar $0,6$. Apabila

nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian diperlihatkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai koefisien Cronbach Alpha di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel pada kuesioner dinyatakan reliabel, dengan demikian untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel penelitian tersebut layak digunakan sebagai alat ukur, serta dapat diteruskan untuk tahapan pengujian hipotesis.

4.1.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut metode ini jika suatu variabel memiliki nilai statistik KS signifikan ($p > 0,05$) maka variabel tersebut memiliki distribusi normal. Dalam Uji Normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Berdasarkan uji normalitas, Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapat sebesar 0,2 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga distribusi data dalam data ini bersifat normal.

4.1.4 Uji Linearitas

Linearitas adalah sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Untuk uji linearitas digunakan uji ANOVA.

Berdasarkan hasil uji ANOVA bahwa signifikansi linearitas sebesar 0,00 dimana signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan signifikansi 0,05. Sehingga asumsi linearitas dalam analisis ini diterima.

4.1.5 Uji Heterodeksitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Berdasarkan uji heterodeksitas bahwa di atas bahwa signifikansi data lebih besar daripada signifikansi minimal 0,05. Sehingga tidak terjadi heterodeksitas dan asumsi heterodeksitas terpenuhi.

4.2 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi pada tabel adalah 0,946. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R^2 atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 89,5% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 89,5% terhadap variabel Y dan 11,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X.

Uji ANOVA digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji T atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang berarti > kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria sangat signifikan

Kemudian model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan analisis diperoleh model persamaan regresi :

$$Y = -15,836 + 0,964 X.$$

4.3 Pembahasan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kompetensi komunikasi *trainer* pertanian organik mempunyai pengaruh untuk membentuk kognisi petani mengenai sistem pertanian organik. Hal ini dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 89,5% dengan nilai signifikansi sebesar 0,0%. Hasil uji menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi komunikasi *trainer* maka semakin tinggi juga kognisi petani mengenai sistem pertanian organik. Kompetensi *trainer* dari segi materi, penyampaian, penampilan dan penggunaan alat bantu adalah elemen untuk memasukkan materi mengenai sistem pertanian organik terhadap kognisi dari petani. Hal ini sesuai dengan teori retorika Aristoteles bahwa untuk menanamkan kognisi pada audiens dibutuhkan empat Kompetensi. (Lihat Bab 1 hal. 16-17). Kompetensi tersebut antara lain (1) penalaran logis (*logos*), (2) penggugah emosi atau perasaan manusia (*pathos*), dan (3) karakter dan kebaikan manusia (*ethos*). Selain itu, ia juga menyebutkan beberapa elemen non teknis (*atechnoi pisteis*) seperti dokumen atau kesaksian. (Rakhmat : 2000, 8). Kompetensi *trainer* dalam hal materi, penyampaian serta penampilan sendiri merupakan bentuk dari elemen *logos*, *ethos* dan *pathos*. Sedangkan kompetensi penggunaan alat bantu sendiri adalah dari *atechnoi pisteis* untuk mendukung penyampaian materi kepada audiens dalam hal ini petani.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi komunikasi *trainer* mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kognisi petani mengenai pertanian organik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan kompetensi komunikasi *trainer* maka hasil kognisi yang didapatkan juga meningkat.